

**PENGARUH KEBIAASAAN PENGGUNAAN KONDOM PELANGGAN
DENGAN
KEJADIAN IMS PADA WANITA PEKERJA SEKS
(Penelitian di wilayah Puskesmas Putat Jaya Kecamatan Sawahan
Surabaya)**

I'IN SRI WIDYASTUTIK

Prof. Dr. J. Mukono, dr., M.S., M.PH

KKC KK FKM 222 / 11 Wid p

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah Infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual disebabkan oleh mikroorganisme seperti virus, bakteri, protozoa, jamur, atau ektoparasit. IMS ini terjadi disebabkan oleh perilaku seksual berisiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor perilaku seksual yaitu frekuensi berhubungan seks, penggunaan kondom pelanggan yang berpengaruh pada kejadian IMS pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik umur, pendidikan, dan pengetahuan WPS dengan kejadian IMS. Menganalisis antara penggunaan kondom dan frekuensi hubungan seks dengan kejadian IMS. Metode penelitiannya adalah survey analitik. Rancangan studi yang digunakan yaitu *Case Control* dengan populasi Wanita Pekerja Seks di wilayah kerja Puskesmas Putat Jaya Kota Surabaya. Sebanyak 154 sampel, Pengambilan sampel diambil secara acak sederhana pada wanita pekerja seks yang datang untuk melakukan pemeriksaan rutin pada bulan Maret 2011. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuesioner serta observasi. Analisis dengan menggunakan uji Regresi Logistik, Variabel yang diteliti adalah karakteristik WPS, penggunaan kondom, frekuensi hubungan seks terhadap IMS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 58,4 % WPS dalam berhubungan seks tidak menggunakan kondom pernah terkena IMS, sedangkan 41,6 % WPS yang menggunakan kondom ($p=0,001$) terkena IMS. Terdapat pengaruh antara penggunaan kondom dengan kejadian IMS pada WPS. Sedangkan frekuensi hubungan seksual ($p=0,439$),

pendidikan ($p=0,614$) pengetahuan WPS ($p=0,662$) tidak terdapat pengaruh yang bermakna secara statistik. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan kondom pelanggan dengan kejadian IMS, tidak terdapat pengaruh antara pendidikan, pengetahuan, frekuensi hubungan seksual dengan kejadian IMS. Untuk mengurangi risiko terkena IMS maka perlu upaya meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan kondom dengan cara melakukan penyuluhan setiap 1 bulan sekali dan pembagian leaflet serta penanganan paripurna positif IMS. Disarankan pada WPS sebaiknya lebih meningkatkan penggunaan kondom pelanggan dan melakukan pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh Puskesmas Putat Jaya juga memberikan pengertian tentang bahaya IMS pada pelanggan yang tidak mau menggunakan kondom.

Kata Kunci : Infeksi Menular Seksual, Penggunaan Kondom, Wanita Pekerja Seks

ABSTRACT

Sexually Transmitted Infections (STI) are infections transmitted through sexual relations caused by microorganisms such as viruses, bacteria, protozoa, fungi, or ectoparasites. IMS is the case due to her high-risk sexual behavior. This study aims to analyze the factors of sexual behavior that is the frequency of intercourse, condom use customers who are influential in the incidence of STIs in Women Sexual Workers (WPS) in the region work Putat Jaya Surabaya City Health Center. The purpose of this study was to analyze the influence of the characteristics of age, education, and knowledge of WPS the incidence of STI. Analyzing between condom use and frequency of sex with the incidence of STI. Survey research method is analytical. Study design which used the Case Control with a population of Women Sex Workers in the working area Putat Jaya Surabaya City Health Center. A total of 154 samples, taken at random sampling is simple in female sex workers who came to conduct a routine inspection in March 2011. The data was collected by interviewing and filling questionnaires and observation. Analysis using Logistic Regression testing, variables studied were the characteristics of the WPS, condom use, frequency of sexual intercourse against STI. The results showed that there were 58.4% WPS in the sex did not use condoms never been exposed to STIs, while 41.6% WPS using condoms ($p = 0.001$) affected by STIs. There is the influence of condom use with the incidence of STIs in the WPS. While the frequency of sexual intercourse ($p = 0.439$), education ($p = 0.614$) WPS knowledge ($p = 0.662$) there were no statistically that significant effect. Conclusion The study shows that there is influence between condom use customers with the incidence of STIs, there is no influence between education, knowledge, frequency of sexual relations with the incidence of STIs. To reduce the risk of STIs is necessary efforts to increase knowledge about condom use by crraying out every 1 month extension and distribution of leaflets and handler complet IMS positive .WPS should be advised on further increase condom use customers and perform routine checks conducted by the health center Putat Jaya also provide understanding about the dangers of STI in customer who do not use condoms. *Keywords* : Sexually Transmitted Infections, Condom Use, Female Sex Workers